
	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 04 No 01 Januari 2026</b>  <b>E ISSN:2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---

## **Peningkatan Kompetensi Digital SDM pada UMKM melalui Program Pelatihan di Kabupaten Bekasi**

**Rismawati Rismawati<sup>1\*</sup>, Nasrullah Nasrullah<sup>2</sup>, Aziz Setiawan<sup>3</sup>, Dian Maharani<sup>4</sup>, Ira Soliha<sup>5</sup>, Nataliana Bebasari<sup>6</sup>, Muhamad Ekhsan<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Pelita Bangsa

Email: Risma@pelitabangsa.ac.id

*Received : 04-07-2025    Revised : 07-12-2025    Accepted : 25-01-2026    Published : 30-01-2026*

### **Abstrak**

Di era serba digital persaingan pasar semakin ketat, banyak inovasi dan strategi berbasis teknologi dikembangkan oleh pelaku usaha. Dari mulai teknik perencanaan usaha, teknik memasarkan produk, sampai ke menjalin citra usaha kepada masyarakat kini dibalut dengan teknologi. Namun tak semuanya mampu menyerap dan mengaplikasikannya dalam usaha mereka, tak terkecuali di sektor UMKM. Banyak sekali pelakunya adalah orang tua yang ketinggalan jaman, atau orang kolot yang tidak mau beradaptasi. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas dan daya saing bisnis lokal, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu adanya sebuah pelatihan berbasis digital dalam upaya meningkatkan kompetensi yang selaras dengan kemajuan era modern. Pelatihan ini berbicara tentang seberapa penting peningkatan kompetensi SDM untuk UMKM di era digital dan bagaimana memanfaatkan pelatihan yang efektif pada UMKM di Perumahan Mega Regency, Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan pelatihan partisipatif yang terstruktur melalui workshop interaktif dan pendampingan langsung. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan penerapan teknologi digital dalam manajemen pemasaran, efisiensi operasional, dan inovasi dalam pengembangan karyawan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM, pelatihan ini mempersiapkan mereka untuk bersaing di pasar yang serba digital yang tentunya sangat kompetitif. Luaran kegiatan ini mencakup peningkatan kapasitas digital SDM, terciptanya strategi pemasaran berbasis teknologi, serta terciptanya budaya adaptif dalam pengelolaan usaha. Dalam pelatihan ini diharapkan bahwa kolaborasi yang erat akan menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan UMKM di Perumahan Mega Regency melalui peningkatan kualitas SDM.



**Kata kunci:** UMKM Digital, Pelatihan SDM, Pemasaran, Era Digital, Transformasi Teknologi

### **Abstract**

*In the all-digital era, market competition is getting tougher, and many technology-based innovations and strategies have been developed by business people. From business planning techniques, product marketing techniques, to establishing a business image to the public are now wrapped in technology. However, not all of them are able to absorb and apply it in their business, including in the MSME sector. A lot of the culprits are outdated parents, or old-fashioned people who don't want to adapt. Therefore, to improve the quality and competitiveness of local businesses, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) need a digital-based training in an effort to improve competencies that are in line with the progress of the modern era. This training talks about how important it is to increase HR competencies for MSMEs in the digital era and how to utilize effective training in MSMEs in Mega*

11

**Jurnal Lentera pengabdian : Rismawati Rismawati, Nasrullah Nasrullah, Aziz Setiawan, Dian Maharani, Ira Soliha, Nataliana Bebasari, Muhamad Ekhsan**

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 04 No 01 Januari 2026</b>  <b>E ISSN:2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---

*Regency Housing, Bekasi Regency. The method used is a structured participatory training approach through interactive workshops and direct mentoring. The purpose of this training is to improve the application of digital technology in marketing management, operational efficiency, and innovation in employee development. The results of this training show a significant increase in the knowledge and skills of MSME actors, this training prepares them to compete in an all-digital market which is certainly very competitive. The outputs of this activity include increasing the digital capacity of human resources, creating technology-based marketing strategies, and creating an adaptive culture in business management. In this training, it is expected that close collaboration will be the key to success in improving MSMEs in Mega Regency Housing through improving the quality of human resources.*

**Keywords:** *Digital MSMEs, HR Training, Marketing, Digital Era, Technology Transformation*



## **PENDAHULUAN**

Meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM sangatlah penting, terutama di era digital saat ini. Menurut (Tambunan, 2006) dalam jurnal *Development of Small and Medium Enterprises in Indonesia from the Asia-Pacific Perspective*, UMKM menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional dan menyumbang lebih dari 60% PDB Indonesia. Artinya, peningkatan produktivitas usaha kecil dan menengah (UMKM) akan berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi negara dan kesejahteraan umum. Hal ini memperkuat urgensi nasional bahwa digitalisasi UMKM bukan sekadar pilihan, tetapi kebutuhan strategis yang berkorelasi langsung dengan ketahanan ekonomi nasional. Seperti Desa ataupun perumahan lain di Indonesia, Perumahan Mega Regency memiliki potensi UMKM yang perlu ditingkatkan melalui pelatihan pengelolaan SDM yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, kompetensi SDM yang lebih baik di UMKM sangatlah diperlukan.

Apalagi di era serba digital ini persaingan bahkan mengarah ke sesuatu yang tidak sehat seperti *Predatory Pricing* serta monopoli perusahaan-perusahaan besar. Hal ini memungkinkan bahwa pelaku usaha bisa saja bangkrut dan terlibas oleh mereka yang sudah siap dengan perkembangan teknologi. Terutama dari sektor UMKM, Dikutip dari (Kompas.com, 2022) pernyataan Sekjen Asosiasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia, Edy Misero pada acara One Stop Solution for UMKM oleh Bank UOB via Zoom Meeting pada Senin (28/11/2022) mengungkapkan bahwa menurut data di masa pandemi, dari total 64 juta pelaku UMKM, yang sudah melek digital baru sebanyak 15-20 persen. "Yang terpuruk, yang belum kenal teknologi digital. Mungkin sebanyak 70-80 persen," tambah Edy.

Sementara itu dikutip dari (Ekon.go.id, 2021) Menurut survei yang dilakukan Bank Indonesia pada Maret 2021 lalu, 87,5% perusahaan kecil dan menengah (UMKM) mengalami dampak negatif dari pandemi. Namun, 12,5 persen orang yang menjawab mengatakan pandemi tidak berdampak pada ekonomi mereka, dan 27,6 persen mengatakan bahwa mereka menjual lebih banyak. Karena pandemi telah mengubah perilaku masyarakat ke digitalisasi, rencananya adalah menjual produk melalui internet.

Dari data yang terkutip di atas digitalisasi pada UMKM dapat menumbuhkan persentase keuntungan selain itu dengan digitalisasi tentunya akan mengurangi beban usaha serta digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk diversifikasi usahanya dengan banyak

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 04 No 01 Januari 2026</b>  <b>E ISSN:2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---

pilihann. Oleh karena itu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, Perumahan Mega Regency harus mempertimbangkan dan meninjau keterampilan sumber daya para pelaku UMKM di wilayah tersebut. Pendekatan ini penting karena Mega Regency, sebagai representasi kawasan perumahan berkembang di Kabupaten Bekasi, menghadapi tantangan ganda berupa rendahnya literasi digital dan terbatasnya akses terhadap pelatihan pengelolaan usaha modern. Banyak UMKM saat ini menggunakan teknologi sebagai alat pendamping usahanya, tetapi banyak juga yang belum menggunakan teknologi dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, termasuk pemahaman yang buruk tentang teknologi, ketidaksesuaian dengan kemajuan teknologi, atau kurangnya pengetahuan. Pada UMKM di Perumahan Mega Regency, pelatihan cara pemasaran di era digital dapat mencakup beberapa hal, seperti penggunaan teknologi digital dalam manajemen pemasaran, penerapan sistem informasi dalam proses rekrutmen dan pelatihan karyawan, dan strategi pengembangan SDM yang responsif terhadap perubahan di seluruh dunia. Dalam pelatihan ini, kolaborasi antara pemangku kepentingan lokal, pemerintah daerah, dan praktisi bisnis dapat sangat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia UMKM.

Data terbaru hasil survey secara kasar kami menunjukkan bahwa ada kurang lebih sekitar 200 unit usaha kecil dan menengah (UMKM) di Perumahan Mega Regency, Kabupaten Bekasi. Untuk UMKM di Perumahan Mega Regency, pengelolaan SDM di era digital harus direncanakan secara menyeluruh. Pemahaman dasar manajemen sumber daya manusia, penerapan teknologi informasi dalam rekrutmen, pelatihan dan evaluasi kinerja karyawan, dan strategi pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan industri dapat menjadi topik pelatihan. Memberikan contoh *best practice* pengelolaan SDM yang telah berhasil di UMKM lain juga penting. PKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat terkait bagaimana cara menganalisis usaha baik dari segi peluang dan resiko maupun dari segi kelebihan dan kekurangan, selain itu juga kami ingin berbagi perspektif, pengalaman, serta sedikit pengetahuan kami kepada mitra terkait pemasaran dan penjualan memanfaatkan teknologi yang ada serta pengelolaan sumber daya manusia yang lebih kompeten.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari mulai bulan April sampai Mei 2025 yang dilakukan di Perumahan Mega Regency, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi. Adapun metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan mulai dari identifikasi masalah, Observasi, wawancara mendalam serta dilanjut berupa penyuluhan materi yang terkait dengan permasalahan yang sudah diidentifikasi saat sesi observasi dan wawancara. Koordinasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama dengan pihak mitra kami di masyarakat. Setelah proses yang lumayan lama mulai dari identifikasi, wawancara beberapa UMKM, dan tentunya observasi secara langsung ke lokasi, tim akhirnya menemukan solusi yang kemudian dipaparkan ke beberapa UMKM di Perumahan Mega Regency. Pengabdian ini meliputi pelatihan pemasaran dan pengelolaan SDM di era digital pada UMKM Perumahan Mega Regency yang dilakukan melalui beberapa cara, antara lain *mentoring one on one*, diskusi interaktif secara langsung, studi kasus, serta pendampingan

langsung dalam implementasi strategi SDM. Menurut (Chambers, 1994) Pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal juga menjadi kunci dalam merancang metode pelatihan yang efektif dan berkelanjutan, dengan cara sebagai berikut :

- A. Identifikasi Masalah: Analisis kebutuhan pemasaran dan pengelolaan SDM di UMKM Perumahan Mega Regency
- B. Sasaran kegiatan : Orang tua yang masih belum melek akan teknologi
- C. Kegiatan yang di laksanakan: Melaksanakan pelatihan sesuai rencana yang telah disusun.
- D. Evaluasi: Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner pra dan pascapelatihan, wawancara terbuka, serta observasi langsung untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku pelaku UMKM.

Tabel 1. Identifikasi Masalah, Solusi Intervensi, dan Luaran Kegiatan pada UMKM

<b>Masalah</b>	<b>Solusi</b>	<b>Luaran</b>
Keterbatasan Keterampilan	Pelatihan Keterampilan	Peningkatan keterampilan SDM
Kurangnya Penerapan Teknologi	Bimbingan penggunaan teknologi	Implementasi teknologi
Kesulitan Beradaptasi	Konsultasi strategis	Peningkatan daya saing

Pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Perumahan Mega Regency terkait cara pemasaran dan pengelolaan SDM di era digital. Masalah utama yang diidentifikasi meliputi keterbatasan keterampilan digital, kurangnya penerapan teknologi, dan kesulitan beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Untuk mengatasinya, solusi yang diusulkan mencakup pelatihan keterampilan digital, bimbingan penggunaan teknologi, dan konsultasi strategi bisnis menggunakan bisnis model canva. Dengan implementasi solusi-solusi tersebut, diharapkan UMKM dapat memperoleh peningkatan keterampilan SDM, berhasil mengimplementasikan teknologi, dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah terwujudnya UMKM perumahan mega regency yang memiliki keterampilan SDM yang lebih baik, mampu mengimplementasikan teknologi dengan efektif, dan meningkatkan daya saing di pasar digital. Dengan peningkatan keterampilan dan penerapan teknologi yang tepat, diharapkan UMKM dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih baik, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan pendapatan usaha secara keseluruhan. Melalui kolaborasi dan bimbingan yang terstruktur, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan UMKM dan ekonomi lokal.

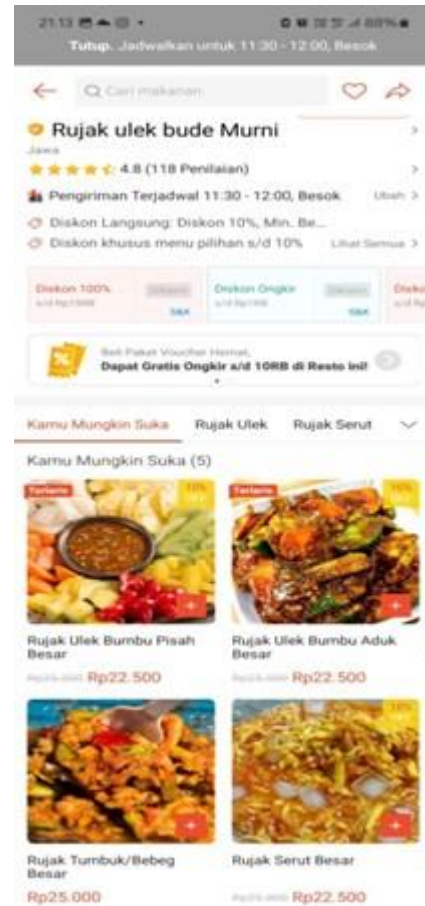
## HASIL

Tabel 2. Kondisi Awal, Intervensi, dan Hasil pada UMKM

Kondisi awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
<p>Sebelum kegiatan pengabdian, UMKM di perumahan Mega Regency Kabupaten Bekasi kurang memahami dan menerapkan keterampilan digital dalam pengelolaan SDM, serta pemasaran produk. UMKM sering menghadapi kesulitan dalam mengubah strategi bisnis dan teknologi sesuai dengan era digital, yang mengakibatkan penurunan efisiensi operasional dan daya saing usaha.</p>	<p>Kegiatan pengabdian mencakup pelatihan keterampilan digital, bimbingan penggunaan teknologi, dan konsultasi strategi bisnis bagi UMKM di perumahan mega regency. Tujuan dari intervensi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan SDM di era digital, sehingga UMKM dapat menjadi lebih fleksibel dan kompetitif di pasar yang semakin kompleks.</p>	<p>Kondisi perubahan yang terlihat setelah pengabdian terhadap intervensi yang dilakukan termasuk peningkatan keterampilan SDM yang signifikan, penerapan teknologi yang lebih efisien, dan peningkatan daya saing UMKM perumahan mega regency. UMKM memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi, mengelola sumber daya manusia dengan lebih efektif, dan membuat strategi bisnis yang lebih sesuai dengan perubahan di pasar digital. Dengan demikian, terjadi transformasi positif dalam kinerja dan potensi pertumbuhan UMKM, menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat</p>



Gambar.1 Hasil PKM



Gambar.2 Hasil PKM

## PEMBAHASAN

Mitra PKM merupakan pedagang Rujak di Perumahan Mega Regency. Tempatnya setelah kami amati merupakan tempat yang lumayan strategis karena tidak adanya pesaing di sekitar lokasi. Setelah kami mewawancarai pada awal bulan april perihal pemasaran, strategi bisnis dan analisa bisnis mitra kami belum terlalu banyak memanfaatkan teknologi dalam usahanya seperti penjualan yang masih tradisional yakni menunggu pembeli datang menghampiri dan media promosi dari mulut ke mulut. Dan lebih jauh mitra masih belum mengerti bagaimana menganalisis usaha. Hal ini dapat terjadi karena mitra gaptek terhadap internet terutama yang menyangkut tren masa kini, serta minimnya pengetahuan analisis usaha dikarenakan beberapa faktor seperti pengalaman dan latar belakang pendidikan. Pelaksanaa kegiatan diawali dengan ngobrol santai sembari memaparkan sedikit pengetahuan mengenai analisis usaha seperti menentukan resiko dan peluang, melihat kelebihan dan kekurangan dari usaha yang digeluti serta analisis usaha berdasarkan histori konsumen.





Gambar.3 Proses wawancara dan observasi

Kemudian selang beberapa hari kami menginiasi agar mitra juga lebih giat lagi memfokuskan untuk menjual lewat jejaring sosial atau lewat platform jual beli *online* khusus makanan seperti lewat shopeefood atau gofood karena kebetulan mitra sudah memiliki toko online sebelumnya. Dan kami juga memaparkan bagaimana cara mempromosikan penjualan lewat media sosial dengan menunjukkan contoh-contoh konten promosi yang relevan. Selain itu, kami juga membantu mitra menyusun media promosi digital sederhana berupa template konten Instagram dan caption penjualan yang dapat disesuaikan dengan produk masing-masing pelaku usaha.



Gambar.4 Proses memaparkan contoh mempromosikan jualan lewat media social

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 04 No 01 Januari 2026</b>  <b>E ISSN:2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---



Setelah pelatihan pengelolaan SDM di era digital diberikan kepada UMKM di Perumahan Mega Regency, terlihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha tentang cara memasarkan via jejaring sosial media serta memiliki pengetahuan lebih guna memanajemen sumber daya yang dimiliki. Peserta pelatihan mampu menerapkan teknologi digital dalam manajemen SDM, meningkatkan efisiensi operasional, dan melakukan inovasi dalam pengembangan. Salah satu pelatihan yang kami berikan kepada para pelaku UMKM adalah membuat akun toko online, membuat konten untuk promosi di jejaring sosial, dan melakukan analisis peluang dengan menggunakan sejarah ulasan pembeli sebelumnya serta membuat perencanaan usaha menggunakan model bisnis canvas. Sebagai luaran kegiatan, mitra menghasilkan akun toko daring yang aktif, modul pelatihan berbasis praktik sederhana, serta panduan visual dalam bentuk infografis untuk mendukung keberlanjutan kegiatan secara mandiri setelah pelatihan berakhir.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Perumahan Mega Regency, Kabupaten Bekasi, berhasil membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan SDM di era digital. Melalui pelatihan keterampilan digital, pendampingan teknologi, dan konsultasi strategi bisnis, terjadi peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional, kemampuan pemasaran digital, serta daya saing UMKM. Digitalisasi manajemen SDM terbukti mampu mengurangi beban kerja administratif, meminimalkan risiko kesalahan, dan mendorong inovasi melalui pemanfaatan teknologi, sesuai dengan temuan dari berbagai literatur terkait. Di tengah dunia usaha yang semakin kompetitif, UMKM dituntut untuk bertransformasi secara strategis, tidak hanya dalam penguasaan teknologi, tetapi juga dalam manajemen organisasi yang profesional. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM menjadi faktor krusial. Masalah klasik dalam pengelolaan SDM seperti rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan penilaian kinerja harus menjadi fokus pelatihan lanjutan. UMKM lokal perlu terus didorong untuk tidak hanya adaptif terhadap digitalisasi, tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern agar usaha mereka dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Sebagai bentuk keberlanjutan program, direncanakan adanya sesi pelatihan lanjutan yang difokuskan pada strategi pemasaran digital dan manajemen keuangan, serta pembentukan forum komunikasi mitra binaan dengan dukungan kolaboratif dari pihak kampus dan potensi sinergi bersama instansi pemerintah daerah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anshori, M. I., & Safrizal, H. B. A. (2024). Artificial Intelligence Dalam Proses Recruitment Dan Seleksi Karyawan: Systematic Literature Review. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Az-Zahra, S. J. (2024). IMPLEMENTASI MSDM BERBASIS DIGITAL DAN AI UNTUK PENINGKATAN KINERJA UMKM STUDI KASUS GOMBARA FOOD. *Jurnal Pemasaran Bisnis*, 6(3).
- Chambers, R. (1994). Participatory rural appraisal (PRA): Challenges, potentials and paradigm. *World development*, 22(10), 1437–1454.

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 04 No 01 Januari 2026</b>  <b>E ISSN:2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---

- Ekon.go.id. (2021, Mei 21). *Optimalisasi Produktivitas UMKM melalui Go-Digital dan Go-Legal*.
- Kompas.com. (2022, November 29). *Sekjen Asosiasi UMKM: 70-80 Persen UMKM Indonesia Belum Melek Digital*.
- Rahayu, W. S., Maulana, R., & Rahmatullumah, N. (2022). Kecerdasan Buatan: Jalan Menuju Peluang Wirausaha. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, 2.
- Wulansari, P., Damanik, A. H., & Prasetyo, A. P. (2014). Pengaruh Kompensasi Terhadap Motivasi Karyawan Di Departemen Sumberdaya Manusia PLN Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(2), 163–170.